

BAB V

KESIMPULAN

V.I Simpulan

Karya fotografi yang sudah dibuat merupakan hasil dari kontemplasi terhadap diri penulis dan lingkungan di sekitar mengenai fenomena psikologi bernama *quarter life crisis*. Tujuan dari pembuatan karya fotografi ini sebagai bentuk wawasan kepada masyarakat sekitar tentang adanya fenomena *quarter life crisis* yang sebenarnya banyak terjadi di rentang umur 18-30 tahun namun tanpa diketahui apa istilah dari kecemasan yang mereka rasakan. Karya fotografi ini juga menjadi salah satu sarana penulis mencurahkan kecemasan yang penulis dan teman-teman dilingkungan penulis rasakan secara visual. Penulis membuat enam buah karya dengan masing-masing berukuran 24RP dicetak diatas kanvas. Setiap konsep karya yang dibuat merupakan hasil dari kecemasan yang dirasakan di lingkungan sekitar penulis yang terkena fenomena *quarter life crisis* berdasarkan hasil angket yang telah diisi. Hasil dari berbagai kecemasan yang sudah diisi pada angket penulis rangkum menjadi tiga kecemasan yang paling banyak dirasakan oleh responden, yakni kecemasan akan kelulusan kuliah, kecemasan saat mencari pekerjaan, dan kecemasan di dalam dunia kerja. Penulis membuat dua buah karya dari tiap kecemasan yang sudah dirangkum. Lalu penulis juga menganalisis hasil interpretasi yang sudah dibuat berdasarkan pemaknaan yang penulis rasakan. Semoga dengan terciptanya karya ini dapat menjadi sebuah karya yang inspiratif, menambah keberagaman karya fotografi yang bertema psikologi yang dihasilkan oleh mahasiswa khususnya di Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI. Penulis juga berharap banyak para fotografer diluar sana yang mengangkat tema psikologi kedalam karyanya agar lebih mudah dipahami dan lebih menuai kebermanfaatn bagi masyarakat juga generasi selanjutnya.

V.II Saran

Karya fotografi dengan tema psikologi yang sudah penulis buat diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran alternatif tentang adanya fenomena *quarter life crisis*

terutama bagi masyarakat umum khususnya bagi lingkungan pertemanan sekitar penulis. Karya yang telah dibuat ini diharapkan juga bisa menginterpretasikan apa yang dirasakan oleh para remaja dan dewasa awal di usia 18-30 tahun tentang berbagai kecemasan yang dirasakannya sehingga bisa menjadi alternatif terapi baru bagi orang-orang yang sulit untuk menafsirkan kecemasan yang di alaminya. Penulis juga berharap karya yang sudah dibuat penulis semoga bukan hanya sekedar tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan di perguruan tinggi akan tetapi menuai kebermanfaatan dan sebagai jembatan penghubung antara psikologi dan seni rupa. Semoga dengan terciptanya karya ini dapat menjadi sebuah karya yang inspiratif, menambah keberagaman karya fotografi yang bertema psikologi yang dihasilkan oleh mahasiswa khususnya di Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI. Penulis juga berharap banyak para fotografer diluar sana yang mengangkat tema psikologi kedalam karyanya agar lebih mudah dipahami dan lebih menuai kebermanfaatan bagi masyarakat juga generasi selanjutnya.